

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil dan analisis penelitian pada Bab IV maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Praktik ritual *ma'karenren* dilaksanakan dalam upacara *mangrara tongkonan* yang terdiri dari beberapa bahan yang umumnya digunakan dalam persiapan ritual seperti *daun pisang* yang digunakan wadah untuk menyajikan makanan dan minuman dalam ritual. Serta tahapan-tahapan yang dilakukan dalam ritual *ma' karenren* yaitu *ma'suru, ma' belundak, ma' garonto tallang, ma' patik, ma' gono'anak papa, ma' kemun rinding, ma' pasoro' to manarang, ma' tarampak, ma' bendan a'riri, ma'bubung, ma' toke', allona, diporak ba'ba'*. Dalam tahapan ini masyarakat melaksanakan berbagai macam kegiatan untuk bisa sampai pada tahap *mangrara tongkonan*.
2. Makna dari ritual *ma'karenren* dilihat dalam pandangan teologi kontekstual model antropologis, dimana model ini membantu kebudayaan untuk mengembangkan nilai-nilai teologis. Model ini juga membantu menerjemahkan Injil. Oleh karena itu, ketika ritual *ma'karenren* berdasarkan pandangan teologi kontekstual model antropologi terdapat nilai-nilai teologis yang dapat ditemukan dalam

ritual *ma'karenren* yaitu saling menghormati yang ditujukan kepada leluhur yang mendahului mereka karena ada memori yang terjalin dan kasih sayang dan terjalin juga hubungan kebersamaan, (*kasianggaran*) di dalam masyarakat ketika kegiatan ini dilakukan. Di dalam melaksanakan ritual *ma'karenren* harus menyerahkan kepada TUHAN, namun ada juga kewajiban yang diserahkan pada manusia yakni menjaga dan merawat karya Tuhan.

3. Ritual *ma'karenren* ini dapat dikontekstualisasikan dari segi iman Kristen memiliki nilai-nilai teologis yang dapat diterima oleh masyarakat nilai yang dimaksud adalah persaudaraan, penghargaan, penghormatan serta terjalin juga kebersamaan yang ada di dalam masyarakat tersebut, sehingga dapat dikontekstualisasikan sesuai dengan iman Kristen.

Dari disimpulkan bahwa praktik di dalam ritual ini sangat membantu masyarakat untuk melaksanakan setiap persiapan-persiapan yang ada di dalam ritual *ma'karenren* dan makna yang terkandung di dalam ritual *ma'karenren* ini sangat penting karena masyarakat Lembang La'bo memahami bahwa ritual *ma'karenren* sebagai penghormatan dan penghargaan kepada leluhur tetapi setelah penulis melakukan penelitian maka ritual *ma'karenren* ini sebagai penghormatan kepada leluhur karena ada memori yang terjalin serta ada rasa kasih sayang kepada leluhur yang mendahului mereka. Serta kontekstualisasi dari ritual *ma'karenren* adanya nilai persaudaraan, kebersamaan, penghargaan yang terjalin di dalam masyarakat.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Masyarakat

Diharapkan tetap memelihara budaya yang ada di dalam ritual *ma' karennen* dan tetap selalu membangun kebersamaan dan juga kekompakan di dalam masyarakat.

### 2. Pemerintah

Diharapkan bagi pemerintah agar tetap menjaga kebudayaan untuk tetap menjaga dan memelihara budaya. Karena setiap Daerah memiliki perbedaan budaya.